

ABSTRACT

Ahmad FikhanAs'ari: Hypocrisy of Arthur Dimmesdale in Nathaniel Hawthorne's *The Scarlet Letter*

Kata Kunci: Hypocrisy, Puritan Doctrine, The Scarlet Letter

Hypocrisy is one of the social issues contained within the literary work. Arthur Dimmesdale, the main character in *The Scarlet Letter* by Nathaniel Hawthorne represents the social issues of hypocrisy. The research focus on Arthur Dimmesdale's hypocrisy dealing with his social status as a Puritan clergyman and the impact of Puritan Doctrine on social life.

This research focus on two statement of problem namely the hypocrisy of Arthur Dimmesdale as Puritan clergyman and the Impact of Puritan Doctrine on social life. The data sources of this research is a novel by Nathaniel Hawthorne entitled *The Scarlet Letter*. The main data are taken from data sources that imply the hypocrisy of Arthur Dimmesdale and the impact of Puritan doctrine on the social life of society. The main data are analyzed along with supporting data taken from books, articles, essays, literary criticism, and other related articles.

This research is qualitative descriptive research. The researcher used the sociological approach of literature as well as Lonni Lee Best's theory to identify the kind of hypocrisy of Arthur Dimmesdale and other supporting theories about the doctrine of the Puritans.

From the research that has been done, it can be concluded that Arthur Dimmesdale is a hypocritical Puritan clergyman. The hypocrisy of Arthur Dimmesdale according to Lonni Lee Best's theory belongs to the *Dishonest External hypocrite*. As for the causes of hypocrisy there are several things, including; his hypocrisy was due to the role of his social status as a Puritan clergyman, his uncertainty towards the Puritan doctrine itself and the public's expectation of his figure as Puritan clergyman.

. Dimmesdale's hypocrisy is also a form of Puritan doctrine filled with fanaticism, intolerance and hypocrisy. The Puritans applied the basic principles of their teaching to the people of Massachusetts with an intolerant attitude. Anyone deemed to be violating and incompatible with the Puritan teachings will be granted sanctions of being caught and cruelly punished. The Puritans' attitude makes them a hypocrite. Because on the one side they seem to be religious and religious-looking with their mission who want to purify Christianity and in accordance with the Gospel, but on the other side they are doing acts that are not incompatible with the teachings of religion.

ABSTRAK

Ahmad FikhanAs'ari: Hypocrisy of Arthur Dimmesdale in Nathaniel Hawthorne's *The Scarlet Letter*

Kata Kunci: Kemunafikan, Doktrin Puritan, The Scarlet Letter

Kemunafikan adalah salah satu persoalan sosial yang biasa terdapat dalam Nathaniel Hawthorne merupakan salah satu karakter yang merepresentasikan persoalan sosial tentang kemunafikan. Penelitian ini difokuskan pada kemunafikan Arthur Dimmesdale berdasarkan status sosialnya sebagai pendeta Puritan serta dampak Doktrin Puritan terhadap kehidupan sosial disekitarnya.

Penelitian ini akan difokuskan pada dua rumusan masalah yakni Kemunafikan Arthur Dimmesdale sebagai pendeta Puritan dan Dampak Doktrin Puritan pada kehidupan sosial. Sumber data penelitian ini adalah novel karya Nathaniel Hawthorne yang berjudul *The Scarlet Letter*. Data utama diambil dari sumber data yang mengimplikasikan kemunafikan Arthur Dimmesdale beserta dampak doktrin Puritan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Data utama dianalisis bersama dengan data pendukung yang diambil daribuku-buku, artikel, essai, kritik sastra, dantulisan lain yang berkaitan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra serta teori Lonni Lee Best untuk mengidentifikasi jenis kemunafikan Arthur Dimmesdale danteori-teori pendukung lain tentang doktrin kaum Puritan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Arthur Dimmesdale adalah seorang pendeta Puritan yang munafik. Kemunafikan Arthur Dimmesdale menurut teori Lonni Lee Best termasuk kedalam *Dishonest External hypocrite*. Adapun penyebab kemunafikannya ada beberapa hal, diantaranya; kemunafikannya disebabkan oleh peran dari status sosialnya sebagai pendeta Puritan, ketidak yakinannya terhadap ajaran Puritan itu sendiri dan harapan masyarakat terhadap sosoknya sebagai pendeta Puritan.

Kemunafikan Dimmesdale tersebut juga merupakan bentuk doktrin kaum Puritan yang penuh dengan sikap fanatis, intoleransi dan kemunafikan. Kaum Puritan menerapkan prinsip-prinsip dasar ajarannya terhadap masyarakat Massachusetts dengan sikap intoleran. Siapasaja yang dianggap melanggar dan tidak sesuai dengan ajaran Puritan akan diberikan sangsi yakni ditangkap dan dihukum secara kejam. Sikap kaum Puritan menjadikan mereka kaum yang munafik. Karena disatu sisi mereka seolah-olah taat beribadah dan nampak religious dengan misi mereka yang ingin memurnikan ajaran Kristen dan sesuai dengan Kitab Injil, namun disisi lain mereka justru melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran agama.